



Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Wisata Watu Ulo Kabupaten Jember

Anggi Amelia Ismawadi¹, Khoirun Nisa Febriyani², Naela Hilda Salsabila³, Wildan Khisbullah Suhma⁴

Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember

¹ anggiismwd@gmail.com , ² khairunnisaf2003@gmail.com, ³ naelahilda17@gmail.com, ⁴ khisbullahwildan@uinkhas.ac.id

Info Artikel

Masuk:

10 Februari 2024

Diterima:

14 Februari 2024

Diterbitkan:

23 Februari 2024

Kata Kunci:

Peran

Dinas Pariwisata

Pengembangan Wisata

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jember dalam Pengembangan Wisata Watu Ulo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Dinas Pariwisata Kota Kota Jember serta Pemerintah Kelurahan Sumberejo dalam mengembangkan Wisata Watu Ulo dilakukan melalui kerja sama dan mendorong kepada masyarakat dan pemerintah daerah untuk selalu berkoordinasi. Hal ini selaras dengan peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta Pemerintah Kelurahan dalam memberikan Motivasi yang bertujuan untuk mendukung maksimalisasi Wisata Watu Ulo. Begitupun dalam Wisata Watu Ulo pengembangan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jember dalam melaksanakan program pemeliharaan kawasan Wisata Watu Ulo yang melibatkan masyarakat sebagai pelaku pariwisata dengan kualitas sarana prasarana dan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan, dan untuk wisatawan asing dengan kegiatan penyambutan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu yang memiliki kekayaan wisata yang patut untuk di banggakan. Di setiap daerah yang di miliki Indonesia mempunyai karakteristik dari berbagai segi salah satunya dari segi keindahan maupun adat istiadat dan dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Di suatu wilayah yang berada di Jawa Timur yaitu wilayah Jember Sumberejo ada salah satu Pantai Selatan yaitu Pantai Watu Ulo. Pantai Watu Ulo merupakan pantai yang memiliki objek wisata dengan keindahannya, dibalik keindahan pantai watu ulo menyimpan legenda yang yang di percaya masyarakat sekitar yaitu legenda mitos ular terbelah yang disana terdapat jajaran bebatuan yang sangat panjang yang menjorok kepantai dan menyerupai bentuk kepala ular. Hal ini yang membuat wisatawan dari dalam maupun luar negeri memiliki ketertarikan mengunjungi Pantai Watu Ulo. Warga sekitar juga mempunyai tradisi turun temurun sebagai ucapan terimakasih kepada alam (petik laut) yang rutin dilaksanankan bulan muharam, hal tersebut bermaksud untuk mengucap syukur setiap hasil tangkapan ikan oleh para nelayan.

Berbagai sektor bisa untuk memenuhi hal tersebut mulai dari ekonomi, sosial maupun budaya. Upaya yang dilakukan pemerintah saat ini dalam hal pengembangan pariwisata dalam negeri lebih ditunjukkan kepada pengenalan wisata yang ada di daerah tersebut.

Dibentuknya Dinas Pariwisata merupakan salah satu bentuk nyata dari pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan, penyelenggaraan dan pengembangan pariwisata di daerah. Dinas Pariwisata Kabupaten Jember adalah salah satu unit kerja yang merupakan perangkat dari Pemerintah Daerah Kabupaten Jember yang menyelenggarakan dan melaksanakan tugas-tugas di bidang kepariwisataan daerah di Kabupaten Jember berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Ada beberapa tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan diantaranya: 4 Tugas pokok mengacu pada Pasal 2, ayat 2 Peraturan Bupati No. 94 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susuna Organisasi, Tugas dan Fungsi. Yaitu Tata kerja Dinas Pariwisata yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata.

Selain itu Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan juga harus melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan terkait urusan pemerintah, melaksanakan kesekretariatan dinas dan melakukan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya menurut peraturan perundang-undangan. Dalam menghadapi permasalahan terkait wisata yang ada di Kabupaten Jember peran Dinas Pariwisata sangat diperlukan agar pengembangan pariwisata dapat tercapai secara maksimal. Dalam jurnal ini akan dijelaskan terkait peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan wisata watu ulo Jember.

METODE

Metode kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan menggambarkannya secara detail, menggunakan bahasa dan kata-kata. Pendekatan ini menekankan pada pengamatan, wawancara, dan analisis teks untuk menghasilkan deskripsi yang komprehensif dan mendalam tentang subjek yang diteliti. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang akurat tentang fenomena yang diamati tanpa melakukan manipulasi atau pengukuran kuantitatif. Pada penelitian ini metode kualitatif deskriptif memudahkan untuk meneliti bagaimana peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan wisata pantai watu ulo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jember sangat mempengaruhi perkembangan wisata di Kota Jember termasuk dalam mengembangkan wisata watu ulo sebagai salah satu tujuan wisata pantai yang wajib dikunjungi wisatawan saat berkunjung ke Kota Jember. Kebijakan dari pemerintah daerah dalam mengembangkan tempat pariwisata sangat penting sebab tanpa peranan dari Dinas Wisata dan Kebudayaan wisata watu ulo tidak akan bisa diwujudkan. Menurut Pitana dan Gayatri ada empat peran penting untuk mengembangkan potensi pariwisata daerah, yakni Koordinasi, Motivasi, Fasilitas, dan Dinamisator.

1. Koordinasi

Dalam mengembangkan suatu obyek wisata watu ulo tentu ada koordinasi antara suatu instansi pemerintah daerah dengan stakeholders agar wisata watu ulo tersebut dapat berkembang. Pemerintah daerah Kabupaten Jember dapat menjadi koordinator dalam membuat kebijakan atau mengusulkan strategi-strategi bagi pembangunan Wisata Watu Ulo di wilayah Kelurahan Sumberejo Kecamatan Ambulu. Dalam merencanakan suatu kebijakan baru perlu adanya musyawarah bersama sehingga dapat membuat suatu kesepakatan bersama antara dinas pariwisata, pemerintah kelurahan Sumberejo, dan kelompok masyarakat lainnya agar dapat mengembangkan obyek wisata dengan baik. Dinas Pariwisata Kota Jember dalam melakukan koordinasi dengan ikut berperan dalam memberi saran atas kebijakan-kebijakan dari hasil musyawarah dan mufakat yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan dan masyarakat, yang berkenaan dengan mengembangkan Wisata Watu Ulo.

2. Motivasi

Motivator, dalam pengembangan pariwisata, peran pemerintah daerah sebagai motivator diperlukan agar usaha pariwisata terus berjalan.

3. Fasilitas

Sebagai fasilitator pengembangan potensi pariwisata di Kota Jember, peran dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah untuk menyediakan berbagai fasilitas, baik fasilitas fisik maupun non fisik. Beberapa upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah menyediakan sarana prasarana obyek wisata, memfasilitasi pengembangan obyek Wisata Watu Ulo, penyediaan informasi terkait potensi ekonomi wisata pada pihak ketiga sampai dengan promosi obyek wisata yang terdapat di Jember. Selain itu fasilitas juga diberikan pada investor dan pengusaha wisata dalam bentuk bantuan promosi obyek wisata swasta, sampai dengan pemberian informasi pada pengusaha wisata seperti lokasi lahan potensial usaha wisata, potensi wisata yang belum tergarap dan lain sebagainya.

4. Dinamisator

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, kesempatan dialog dengan sektor swasta diselenggarakan saat event-event promosi wisata, sedangkan dialog dengan masyarakat dilakukan pada saat sosialisasi dan pelatihan pengelolaan obyek wisata baik yang bersifat rutin maupun insidental, selanjutnya dialog dengan sektor pemerintahan lain seperti Dinas Pekerjaan Umum juga dilakukan dalam upaya peningkatan sarana prasarana obyek wisata.

Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata di suatu wilayah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan pembangunan di wilayah tersebut. Peran dan tanggung jawab Pemerintah dalam kebijakan pariwisata berpengaruh cukup besar terhadap majunya pariwisata yang menjadi salah satu industri penunjang perekonomian di suatu Negara. Dalam bidang kepariwisataan pemerintah bertugas untuk mengembangkan wisata.

Peran dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Jember dalam mengembangkan Wisata Watu Ulo adalah suatu wisata yang dapat di kembangkan sebagai daya tarik wisatawan dan dapat di jadikan produk unggulan yang di sesuaikan dengan kondisi daerah tersebut. Untuk melihat peranan dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan potensi wisata dikawasan objek wisata, dapat dilihat dari beberapa hal :

1. Peluang Pasar Wisata

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember berperan dalam melakukan analisis dan pemantauan wisata yang berpotensi untuk melakukan promosi wisata di dalam atau luar daerah. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden, Analisa mengenai peranan dinas pariwisata terhadap perkembangan Wisata Watu Ulo Kabupaten Jember yaitu mengenai peluang pemasaran pantai. Dinas pariwisata dan kebudayaan kota jember menetapkan targer market dengan mempersiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan wisatawan, baik dari pelayanan dan infrastruktur pariwisata.

2. Kepuasan Wisatawan

Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan ke sebuah objek wisata. Untuk mengetahui kepuasan wisatawan pemerintah dan dinas pariwisata memberikan pelayanan yang terbaik dengan menyediakan segala kebutuhan yang

diperlukan wisatawan seperti, kualitas pelayanan yang berkaitan dengan kesopanan dengan memberikan sambutan kepada rombongan, keramahan masyarakat dan sikap karyawan terhadap pengunjung, dan fasilitas yang di sediakan memadai

3. Keamanan Wisata.

Keamanan merupakan bagian terpenting bagi seseorang yang sedang melakukan perjalanan atau aktivitas wisata. Pemerintah dan Dinas Pariwisata berperan penting dalam memberikan rasa aman dan nyaman terhadap wisatawan yang berkunjung, baik wisatawan lokal atau mancanegara. Sarana dan prasarana yang aman dapat memberikan ketenangan pada setiap pengunjung, serta keamanan di lingkungan masyarakat, baik dari alam maupun tindakan criminal.

KESIMPULAN

Hasil pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peranan Dinas Pariwisata Kota Kota Jember serta Pemerintah Kelurahan Sumberejo dalam mengembangkan wisata watu ulo dilakukan melalui kerja sama dan mendorong kepada masyarakat dan pemerintah daerah untuk selalu berkoordinasi. Hal ini selaras dengan peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta Pemerintah Kelurahan dalam memberikan Motivasi yang bertujuan untuk mendukung maksimalisasi wisata watu ulo. Begitupun dalam wisata watu ulo pengembangan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jember dalam melaksanakan program pemeliharaan kawasan wisata watu ulo yang melibatkan masyarakat sebagai pelaku pariwisata dengan kualitas sarana prasarana dan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan, dan untuk wisatawan asing dengan kegiatan penyambutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas upaya keras dan dedikasi yang telah di sumbangkan dalam penelitian tentang peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan dalam pengembangan wisata Pantai Watu Ulo. Jurnal ini memberikan wawasan yang berharga dan relevan bagi pengembangan sektor pariwisata, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana memanfaatkan warisan budaya untuk meningkatkan destinasi wisata. Penelitian ini tidak hanya memberikan informasi yang berharga bagi praktisi pariwisata dan pengambil keputusan, tetapi juga merupakan sumbangan yang signifikan bagi perkembangan pengetahuan di bidang ini dan semoga jurnal ini menjadi pijakan bagi langkah-langkah selanjutnya dalam mengembangkan potensi pariwisata dan kebudayaan kita,

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilian, P. (2021). Analisis peran Dinas Pariwisata Kota Bukit Tinggi dalam meningkatkan Fasilitas pada Objek Wisata Taman Margasatwa Kinantan. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 3(1), 44-48.
- Ahmad, F., Arman, A., & Dunggio, S. (2022). Peran Dinas Pariwisata Kota Gorontalo Dalam pengembangan Pariwisata Dimasa Pandemi Covid-19. *Provider Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 41-56.
- Arifin, Z. (2020). Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kota Bontang. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 8(2), 134-141.
- Bonita, N. (2016). Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Labuan Cermin Di Kabupaten Berau. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 1499-1510.
- Gufran, L., & Nastia, N. (2021). Peran Dinas Pariwisata Kota Baubau Dalam Pengembangan Wisata Batu Sori. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 11-30.
- Indriastuti, W. A., & Ferdian, N. (2020). Peran Dinas Pariwisata dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia di Objek Wisata Candi Sukuh Kabupaten Karanganyar. *Mabha Jurnal*, 1(1), 83-103.
- Siam, N. U. (2014). Peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lingga dalam Pengembangan Objek Wisata. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(4), 210-221
- Sudiarta, I. N. dan Suardana, I. W. 2014. "Model Konseptual Perilaku Wisatawan Mancanegara Pada Suatu Destinasi Pariwisata: Studi Kasus Bali Sebagai Destinasi Pariwisata Internasional." Vol. 5 No.1.5.1
- Mulyana, M., & Fanggi, D. C. (2022). Peran dinas pariwisata dan ekonomi kreatif dalam pengembangan objek wisata pantai lasiana di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)*, 37-53.
- Tasik, V. R., Sambiran, S., & Sampe, S. (2019). Peran Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Wisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Eksekutif*, 3(3).